

## Mengukur Kondisi Kesehatan Keuangan melalui Analisis Rasio Keuangan Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Dokman Marulitua Situmorang\*

Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan, Jl. Grojogan Sewu, Kalisoro, Kec.  
Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57792  
[dokman@bukitpengharapan.ac.id](mailto:dokman@bukitpengharapan.ac.id)

### ABSTRAK

Menurut Surat Kepmen BUMN nomor: KEP-100/MBU/2002 perihal penilaian tingkat Kesehatan Keuangan BUMN, Penelitian dengan judul “Analisis tingkat Kesehatan BUMN berdasarkan Aspek Keuangan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2018 – 2022” bertujuan untuk menentukan kesehatan keuangan memakai perhitungan delapan indikator rasio pada Perseroan Terbatas WSKT (Persero) Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan aspek keuangan. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif naratif berbentuk studi kasus menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah Laporan Keuangan Perseroan Terbatas WSKT (Persero) Tbk Tahun 2018 – 2022. Hasil penelitian menyatakan taraf kesehatan BUMN di WSKT (Persero) Tbk dari tahun 2018 hingga 2022 secara berurutan adalah 80, 57, 25, 46 dan 49. Di tahun 2018, PT Waskita Karya (Persero) Tbk memperoleh kategori A menggunakan predikat Sehat. Di tahun 2019, mendapat kategori BBB menggunakan predikat Kurang Sehat. Namun, di tahun 2020 mendapat kategori CCC menggunakan kategori Tidak Sehat dan di tahun 2021 hingga 2022 memperoleh kategori BB menggunakan predikat Kurang Sehat. Perseroan Terbatas Waskita Karya diperlukan bisa menaikkan taraf kesehatan keuangannya supaya bisa mendapat predikat sehat dengan kategori AAA dengan menaikkan kinerja keuangannya.

**Kata kunci:** Rasio Profitabilitas; Rasio Likuiditas; Rasio Aktivitas; Rasio Solvabilitas.

### ABSTRACT

*According to Kepmen BUMN No.: KEP-100/MBU/2002 concerning the assessment of the level of financial health of the BOMN, the research entitled “Analysis of the health level of the POMN based on the financial aspects of P.T. Waskita Karya (Persero) Tbk in the year 2018-2022” aims to determine the financial health using the calculation of eight ratio indicators on the limited association of the WSKT (persero) tbk of 2018-2022. The method of this research is to use narrative descriptive methods in the form of case studies using a quantitative approach. The object of the study is the Financial Report of the WSKT Limited Associations (Persero) Tbk for the year 2018-2022. The results of the research indicate that the health status of the BUMN in the TBK from 2018 to 2022 is 80, 57, 25, 46 and 49. In 2018, PT Waskita Karya (Persero) Tbk obtained category A using Healthy Predicate. In 2019, obtaining category BBB using Less Healthy predicate. However, in 2020 obtains category CCC using Non-Healthy category and in 2021 to 2022 obtain the category BB using Lesser Healthy predicates. A limited company is required to raise its financial health so that it can get a healthy AAA rating by increasing its financial performance.*

**Keywords:** Profitability Ratio; Liquidity Rate; Activity Ration; Solvency Ratio.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan populasi yang konsisten, diantara jenis investasi pemerintah yang dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya masyarakat, adalah pembangunan infrastruktur (Nainggolan et al., 2022). Pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan pemerataan

pembangunan, mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah juga untuk meningkatkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan daya saing bangsa (Eki, 2023).

Undang-Undang dengan nomor 19 Tahun 2003, BUMN adalah badan usaha yg kekayaannya berasal dari Negara yg dipisahkan dan seluruh atau sebagian besar modalnya di miliki oleh Negara melalui penyertaan secara eksklusif (Barmawi, 2021). Kapital yang didapat BUMN berasal dari keuangan negara, oleh sebab itu BUMN memainkan peran yang signifikan dalam sistem perekonomian Indonesia (Zenifer Feby et al., 2023). Hingga saat ini, jumlah BUMN telah berkurang dari 142 perusahaan sebelumnya menjadi 41 perusahaan. BUMN memainkan peran krusial pada perekonomian Indonesia.

Badan Usaha Milik Negara berfungsi menjadi *agent of value creator* (agen pencipta nilai) serta *agent of development* (agen pembangunan) (Syahrial, 2023). Sebagai agen pencipta nilai, BUMN diperlukan dapat memberikan kontribusi laba kepada Negara (Karlinda et al., 2021). Menjadi agen pembangunan, BUMN diperlukan dapat membantu dalam Pembangunan Nasional, termasuk pemulihan ekonomi setelah pandemi. Salah satu perusahaan BUMN konstruksi pelat merah dari 5 (lima) perusahaan infrastruktur di BEI PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami kerugian sepanjang paruh waktu tahun 2023. Menurut laporan keuangan yang dipublikasikan, dimana Perseroan Terbatas WSKT (Persero) Tbk mengalami kerugian sebesar Rp 2.07 triliun dan menghadapi masalah terkait utang dan masalah finance. Perseroan Terbatas WSKT (Persero) Tbk mempunyai jumlah hutang sejumlah Rp 84.31 triliun pada semester I tahun 2023, naik senilai 0,31 persen dari semester I tahun 2022.

Tantangan utama yg dihadapi BUMN dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu kendala dari dalam dan kendala dari luar. Kendala dari dalam berkaitan dengan kinerja yg kurang memuaskan. Sedangkan, tantangan eksternal berkaitan dengan globalisasi, yang berdampak pada banyak sekali aspek di dalam perusahaan, seperti persoalan pendanaan, persaingan, teknologi informasi, lingkungan hayati dan lainnya (Pagan, 2024). Persoalan dan kesulitan yang dihadapi BUMN sejak Erick Thohir menjabat sebagai menteri BUMN. Pertama, merampungkan program pembentukan holding sektoral serta membentuk subholding BUMN yang sinkron dengan asa pemerintah dengan fokus pada kegiatan unit usaha masing-masing. Kedua, menuntaskan proses restrukturisasi perusahaan besar yang masih rugi seperti ID Food, Defend ID, dan salah satunya Waskita Karya. Ketiga, membenahi tata kelola BUMN yang baik karena meningkatnya kasus korupsi di BUMN. Tabel berikut menunjukkan Kinerja Laba Bersih perusahaan PT WSKT (Persero) Tbk dan perusahaan Pembanding di industri yg sama selama 5 (lima) tahun terakhir:

**Tabel. 1 Laba Bersih BUMN Karya Tahun 2018-2020**

No	Nama Perusahaan	Laba Rugi Bersih				
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.619.567.705.553	1.028.898.367.891	9.287.793.197.812	1.838.733.441.975	1.672.733.807.060
2	PT Nindya Karya (Persero)	272.180.667.821	215.873.142.497	42.821.938.750	65.793.708.327	91.939.945.363
3	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	645.029.449.105	665.048.421.529	23.702.652.447	86.499.800.385	175.209.867.105

Sumber : Data diolah, 2023

Disini terlihat adanya suatu fenomena, yaitu Laba Rugi Perusahaan PT Waskita Karya mengalami kenaikan dan penurunan di tahun 2018 hingga 2022. Tahun 2019, Laba Rugi perusahaan PT Waskita Karya mengalami penurunan sebanyak Rp 3.590.669.337.662 dari tahun 2018. Tetapi dari tahun 2020 sampai

dengan 2022 perusahaan PT Waskita Karya mengalami kerugian. Terlihat dari kinerja laporan Laba Rugi yang menurun, sehingga perlu dinilai taraf kesehatan keuangan di perusahaan PT Waskita Karya. Kesimpulan bahwa terjadi ketidak konsistenan laba bersih dari 3 (tiga) perusahaan, sehingga hal ini mempengaruhi Kesehatan kondisi keuangan perusahaan.

Analisis Evaluasi Taraf Kesehatan BUMN Menggunakan Aspek Keuangan di Perusahaan PLN (Persero). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) tahun 2018 sampai dengan 2020 mendapatkan total skor sebesar 37, 38 dan 36 untuk tingkat kesehatan yaitu predikat B (Kurang Sehat). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Annisa Muhamad (2022) mengenai Analisis Evaluasi Taraf Kesehatan di BUMN sesuai Aspek Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa selama tahun 2016 hingga 2020 Taraf Kesehatan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mendapat predikat AA (Sehat). Tahun 2016 skornya adalah 93,57. Pada 2017 skornya adalah 92,14. Lalu, pada 2018 dengan skor 89,29. Dan tahun 2019 hingga 2020 dengan total skornya adalah 86,43 (Pratiwi *et al.*, 2021). Tujuan penelitian ini untuk menentukan taraf kesehatan BUMN sesuai aspek keuangan di PT WSKT (Persero) Tbk dari 2018 hingga 2022 penelitian ini dilakukan dengan menggunakan delapan indikator yang ditetapkan pada Surat Kepmen BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan BUMN.

## METODE PENELITIAN

Penulis memakai metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Pendekatan ini diadaptasi dengan fokus variabel penelitian pada persoalan masalah aktual serta kenyataan yg sedang terjadi (Jaya, 2024). Hasil penelitian dipresentasikan dalam bentuk angka yg signifikan. Peneliti melakukan penelitian pada Laporan tahunan sesuai dengan masalah yg diangkat oleh penulis. Objek pada penelitian ini ialah Laporan tahunan Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk dalam kurun waktu lima tahun dari 2018-2020.

Pada penelitian ini, data yg dipergunakan ialah data Sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari sumber perusahaan Perusahaan WSKT (Persero) Tbk dan Perusahaan BEI dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi di halaman internet perusahaan (<https://investor.waskita.co.id/ar.html>) (Deskys, 2023). Berdasarkan dengan Kepmen BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 merupakan alat analisis yg dipakai pada penelitian ini, yang berisi tentang prosedur atau cara buat menilai taraf kesehatan keuangan khususnya pada aspek keuangan di Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk dibawah naungan BUMN yg dikelompok sebagai perusahaan BUMN Non-Infrastruktur. Analisis dilakukan dengan menghitung Rasio Profitabilitas yg terdiri dari rasio ROE, rasio ROI, Rasio Likuiditas yg terdiri dari Rasio Kas, Rasio Lancar, Rasio Aktivitas yg terdiri dari Rasio CP, Rasio Inventory Turn Over (PP), Rasio Perputaran Total Aset (TATO) dan Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio TMS terhadap TA (Nita Septiani & Suaryana, 2018).

### 1. Imbalan Kepada Pemegang Saham (Return On Investment)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 2. Imbalan Investasi

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### 4. Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### 5. Rasio Collection Periods (CP)

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

### 6. 1. Rasio TMS Terhadap TA

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 7. Perputaran Total Aset

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

### 8. Perputaran Total Aset

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis ini menggunakan rasio-rasio sesuai pada Surat Kepmen BUMN dengan nomor: KEP-100/MBU/2002 perihal Menilai Taraf Kesehatan Keuangan untuk BUMN Non Infrastruktur pada Perusahaan WSKT (Persero) Tbk Tahun 2018-2022. Ini adalah perhitungan rasio untuk Perusahaan WSKT (Persero) Tbk.

### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas ialah rasio buat menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berikut ini disajikan perhitungan akibat pengembalian atas modal saham atau ROE, dan akibat pengembalian atas Investasi atau ROI.

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham (*Return on Investment*)

Sesuai pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa Imbalan kepada pemegang saham (ROE) perusahaan menghadapi penurunan dari 2018 hingga 2022. Menurunnya nilai imbalan kepada pemegang saham dimulai dari 2019-2022 disebabkan adanya perubahan secara fluktuatif terhadap total keuntungan setelah pajak serta jumlah modal. Pada tahun 2019, dengan jumlah laba mengalami penurunan sebesar Rp 3.590.669.337.662 dari tahun 2018 dan jumlah modal mengalami peningkatan sebesar Rp 231.350.438.132. Pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai ROE sebesar 12% dari tahun 2018.

Tabel. 2 Perhitungan ROE Perusahaan WSKT (Persero) Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Modal Sendiri	Persen
2018	4.619.567.705.553	28.887.118.750.867	16%
2019	1.028.898.367.891	29.118.469.188.999	4%
2020	-9.287.793.197.812	16.577.554.765.290	-56%
2021	-1.838.733.441.975	15.461.433.243.830	-12%
2022	-1.672.733.807.060	14.244.684.680.766	-12%

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk (Data olahan, 2023)

2. Imbalan Investasi

Sesuai Tabel 3 memperlihatkan bahwa ROI perusahaan menghadapi peningkatan serta penurunan pada tahun 2018-2022. Jumlah EBIT dan *Capital Employed* pada nilai ROI menghadapi penurunan di tahun 2019-2022. Tetapi, jumlah penyusutan menghadapi peningkatan serta penurunan secara fluktuatif. Jumlah penyusutan yang meningkat pada tahun 2018-2022 disebabkan ada penambahan pada total harta yang dimiliki perusahaan. Di tahun 2019-2022 *Capital Employed* mengalami penurunan secara signifikan.

Tabel. 3 Perhitungan ROI Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2018-2022

Tahun	EBIT	Penyusutan	<i>Capital Employed</i>	Persen
2018	5.536.442.504.008	7.091.121.159.643	122.398.189.074.805	10%
2019	1.328.649.961.839	8.663.216.063.821	121.305.692.757.690	8%
2020	-9.729.421.929.853	7.819.654.831.137	104.179.426.512.023	-2%
2021	-1.086.240.733.799	5.413.149.771.834	103.536.706.102.942	4%
2022	-1.240.774.727.573	6.137.155.474.852	98.182.243.180.103	5%

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

**Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang memberikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut disajikan hasil perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*).

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Pada Tabel 4, menunjukkan perubahan dalam nilai *Cash Ratio* pada Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk menghadapi peningkatan dan penurunan. Dari tahun 2018 hingga 2019, terjadi peningkatan nilai *cash ratio* sebesar 2%. Namun, di tahun 2020 *cash ratio* menghadapi penurunan dikarenakan adanya

kewajiban lancar yang meningkat dari tahun sebelumnya. *Cash ratio* menurun pada total kas + bank + surat berharga jangka pendek. Pada tahun 2021, jumlah kas + bank + surat berharga jangka pendek menghadapi kenaikan sejumlah Rp 13.213.041.472.598 dari 3 (tiga) tahun sebelumnya. Tetapi kewajiban lancar (*current liabilities*) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018-2020 sebesar Rp 27.300.293.001.474. Terjadi peningkatan nilai *cash ratio* di tahun 2020 hingga tahun 2021 sebesar 45%.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Kas Perusahaan WSKT (Persero) Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek	<i>Current Liabilities</i>	Persen
2018	10.854.126.417.201	56.799.725.099.343	19%
2019	9.266.758.228.392	45.023.495.139.583	21%
2020	1.452.445.997.257	48.237.835.913.277	3%
2021	13.213.041.472.598	27.300.293.001.474	48%
2022	9.082.521.277.486	21.452.886.385.290	42%

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

## 2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil perhitungan nilai rasio lancar Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2020 lebih rendah dibanding di tahun 2018-2019 serta 2021-2022. Nilai rasio lancar rendah di tahun 2020 disebabkan total *current asset* perusahaan lebih sedikit dibanding di 2018, 2019 serta 2021-2022. Nilai rasio lancar di 2021-2022 mempunyai total yang sama sebesar 156%.

Tabel 5 Perhitungan Rasio Lancar Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2018-2022

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	Persen
2018	66.989.129.822.191	56.799.725.099.343	118%
2019	49.037.842.886.120	45.023.495.139.583	109%
2020	32.538.762.593.246	48.237.835.913.277	67%
2021	42.588.609.406.325	27.300.293.001.474	156%
2022	33.430.242.924.449	21.452.886.385.290	156%

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

## Rasio Aktivitas

Rasio Kegiatan ialah rasio yang dipergunakan buat menilai sejauh mana perusahaan dalam memakai harta yang dimiliki perusahaan tersebut. Berikut ini disajikan hasil CP (*Collection Periods*), *Inventory Turn Over*, serta Perputaran Total Aset (TATO).

### 1. *Collection Periods* (CP)

Ada kenaikan total pada piutang yang dimiliki perusahaan pada tahun 2020, yang mengakibatkan terjadinya kenaikan nilai *collection periods* sebanyak 59 hari dari tahun 2019. Terjadinya kenaikan total pada piutang usaha tidak diiringi dengan naiknya pada jumlah pendapatan usaha perusahaan yang mengakibatkan penurunan kapasitas perusahaan untuk mengerahkan piutangnya. Menurunnya pendapatan usaha terjadi di tahun 2021 sejumlah Rp 3.966.328.199.550 dari tahun 2020. Pada tahun 2021-2022 nilai *collection periods* mengalami penurunan, pada jumlah piutang usaha dan pendapatan usaha menurun dari tahun sebelumnya.

Tabel. 6 Perhitungan CP Perusahaan WSKT (Persero) Tbk tahun 2018-2022

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	Hari
2018	3.768.188.689.654	48.788.950.838.822	28
2019	3.555.894.482.727	31.387.389.629.869	41
2020	4.424.284.473.160	16.190.456.515.103	100
2021	2.907.078.631.605	12.224.128.315.553	87
2022	1.867.294.205.719	15.302.872.338.467	45

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

## 2. Perputaran Persediaan (PP)

Sesuai dengan Tabel 7, memperlihatkan bahwa perubahan yang akan terjadi pada perputaran persediaan ditimbulkan oleh kenaikan serta penurunan jumlah sediaan dan jumlah perolehan usaha. Di tahun 2019 terjadinya penurunan pada jumlah sediaan sebesar Rp 618.385.521.821 dari tahun 2018 dan jumlah pendapatan usaha turun sebesar Rp 17.401.561.208.953. Terjadi penurunan nilai perputaran persediaan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 28 hari dari tahun 2021.

Tabel 7. Perhitungan Perputaran Persediaan (PP) Perusahaan WSKT (Persero) Tbk di tahun 2018-2022

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	Hari
2018	5.089.231.071.244	48.788.950.838.822	38
2019	4.470.845.549.423	31.387.389.629.869	52
2020	4.208.986.491.544	16.190.456.515.103	95
2021	4.355.127.352.039	12.224.128.315.553	130
2022	4.283.460.177.987	15.302.872.338.467	102

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

## 3. Perputaran Total Aset

Terjadinya pengurangan nilai TATO dari 2019-2022, seperti yang ditunjukkan pada tabel 10. TATO mengalami penurunan pada tahun 2019 disebabkan terjadinya penurunan harta yang tak diiringi dengan bertambahnya penerimaan pendapatan. Menurunnya pendapatan sejumlah Rp 18.151.570.516.456 pada tahun 2019 dan penurunan nilai TATO sebesar 15% dari tahun 2018. Pada tahun 2019-2022 nilai TATO mengalami penurunan, pada jumlah pendapatan usaha dan jumlah aktiva (*capital employed*) yang digunakan menurun dari tahun sebelumnya.

Tabel 8. Mengitung Perputaran Total Aset (TATO) Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2018-2022

Tahun	Total Pendapatan Usaha	Capital Employed	%
2018	51.462.107.390.633	122.398.189.074.805	42%
2019	33.310.536.874.177	121.305.692.757.690	27%
2020	17.275.306.424.943	104.179.426.512.023	17%
2021	16.945.964.814.178	103.536.706.102.942	16%
2022	18.586.343.381.642	98.182.243.180.103	19%

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan buat menilai sejauh mana harta perusahaan didanai menggunakan hutang. Berikut ini disajikan hasil perhitungan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset.

#### 1. Rasio TMS Terhadap TA

Sesuai dengan Tabel 9 memperlihatkan bahwa TMS terhadap TA perusahaan menghadapi kenaikan dan penurunan. Kenaikan TMS terhadap TA di tahun 2019, ditimbulkan adanya kenaikan total modal. Jumlah modal perusahaan meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp 231.350.438.132 dari tahun 2018, tetapi jumlah harta perusahaan menurun sejumlah Rp 1.802.322.273.065. Di tahun 2019 terjadinya kenaikan nilai TMS terhadap TA sejumlah 1 % dari tahun 2018. Pada tahun 2020-2022, jumlah modal dan total aset perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Terjadi penurunan skor TMS terhadap TA di tahun 2020-2022 karena menurunnya jumlah modal dan tidak diiringi dengan peningkatan total aset perusahaan.

Tabel 9. Perhitungan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2018-2022

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	%
2018	28.887.118.750.867	124.391.581.623.636	23%
2019	29.118.469.188.999	122.589.259.350.571	24%
2020	16.577.554.765.290	105.588.960.060.005	16%
2021	15.461.433.243.830	103.601.611.883.340	15%
2022	14.244.684.680.766	98.232.316.628.846	15%

Sumber: Laporan Annual Report Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk. (Data olahan, 2023)

### Pembahasan

Menurut Surat Kepmen BUMN nomor: KEP-100/MBU/2002 perihal Analisis Tingkat Kesehatan BUMN (Victor & Suropto, 2022). Berikut adalah rekapitulasi hasil dari perhitungan rasio untuk Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk.

Evaluasi pada bidang keuangan secara holistik untuk Tahun 2018-2022 ditunjukkan dalam tabel rekapitulasi rasio diatas. Perhitungan yang dilakukan, menunjukkan bahwa total skor yg diperoleh Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk menghadapi kenaikan serta pengurangan (Nasution & Sari, 2016). Sesuai dengan perhitungan yang dikerjakan di Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2018 mendapatkan skor total sebesar 55,75. Namun, di 2019 hingga 2022, skor mendapati penurunan berturut-turut. Di 2019, total skor turun menjadi 39,75 dari tahun sebelumnya. Kemudian, di 2020 skor menghadapi penyusutan kembali sejumlah 17,5. Tetapi, di 2021-2022 skor mendapati peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan total skor berurutan sebesar 32,5 dan 34,5 (Tabel 10).

Menurut Sutrisno (dalam Amalia Kurnia, 2018), buat menilai taraf kesehatan finansial BUMN, maka nilai dari hasil perhitungan di bidang keuangan dibagi dengan 70% dirancang ekuivalen untuk mendapatkan keputusan akhir kategori kesehatan BUMN. Hasil skor total Perusahaan WSKT (Persero) Tbk di 2018-2022 setelah di bagi dengan ekuivalennya kemudian dinilai dengan kategori taraf kesehatan sinkron dengan Surat Kepmen BUMN nomor: KEP-100/MBU/2002. Hasil evaluasi tingkat kesehatan keuangan Perusahaan WSKT (Persero) Tbk tersaji pada Tabel 11.



Tabel 10. Rekapitulasi Rasio Perseroan Terbatas WSKT (Persero) Tbk Tahun 2018-2022

INDIKATOR	Tahun									
	2018		2019		2020		2021		2022	
	Hasil (Nilai Rasio)	Skor (Non Infra)	Hasil (Nilai Rasio)	Skor (Non Infra)	Hasil (Nilai Rasio)	Skor (Non Infra)	Hasil (Nilai Rasio)	Skor (Non Infra)	Hasil (Nilai Rasio)	Skor (Non-Infra)
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	16%	20	4%	7	-56%	0	-12%	0	-12%	0
Imbalan Investasi (ROI)	10%	7,5	8%	6	-2%	1	4%	4	5%	5
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	19	3	21%	3	3%	0	48%	5	42%	5
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	118%	4	109%	3	67%	0	156%	5	156%	5
<i>Collection Periods</i> (CP)	28 Hari	5	41 Hari	5	100 Hari	4	87 Hari	4,5	45 Hari	5
Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turn Over</i> )	38 Hari	5	52 Hari	5	95 Hari	5	130 Hari	5	102 Hari	4
Perputaran Total Aset ( <i>Total Asset Turn Over</i> )	42%	4	27%	3,5	17%	1,5	16	3	19%	4,5
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	23%	7,25	24%	7,25	16%	6	15	6	15%	6
Total Skor Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk	<b>55,75</b>		<b>39,75</b>		<b>17,5</b>		<b>32,5</b>		<b>34,5</b>	
Total Skor : Bidang Keuangan Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk (70%)	<b>80</b>		<b>57</b>		<b>25</b>		<b>46</b>		<b>49</b>	

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 11. Evaluasi Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT WSKT (Persero) Tbk Tahun 2018-2022 Menurut Surat Kepmen Badan Usaha Milik Negara nomor: KEP-100/MBU/2002

Tahun	Total Skor (1)	Bobot (2) dalam (%)	Total Bobot (1): (2)	Nilai Interval	Kategori	Predikat
2018	55,75	70	80	65 < TS <= 80	A	Sehat
2019	39,75	70	57	50 < TS <= 65	BBB	Kurang Sehat
2020	17,5	70	25	20 < TS <= 30	CCC	Tidak Sehat
2021	32,5	70	46	40 < TS <= 50	BB	Kurang Sehat
2022	34,5	70	49	40 < TS <= 50	BB	Kurang Sehat

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 11 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan dalam jumlah skor yang didapat dari perhitungan yang dikerjakan dibidang keuangan. Berubahnya di total bobot rasio memengaruhi pencapaian kategori taraf kesehatan perusahaan, sebagai akibatnya di 2018-2022 mendapatkan nilai kategori serta predikat kesehatan yang berbeda-beda. Tingkat kesehatan meningkat terjadi pada tahun 2021-2022 dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2018, mereka memperoleh golongan A dengan hasil Sehat, lalu pada tahun 2019 mereka memperoleh golongan BBB dengan hasil Kurang Sehat. Namun, tahun 2020 mereka mengalami penurunan dengan memperoleh golongan CCC dengan hasil Tidak Sehat. Pada tahun 2021-2022 mendapatkan golongan BB dengan hasil Kurang Sehat.

Perubahan nilai rasio terjadi setiap tahun, yang menyebabkan peningkatan dan penurunan total skor. Ini dapat ditinjau dari pengerjaan rasio yang sudah dilakukan, yang menunjukkan terdapat delapan rasio

keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2018-2022, sebab indikator yang dipakai untuk menghitung masing-masing rasio menghadapi kenaikan serta pengurangan.

### KESIMPULAN

Dari evaluasi perhitungan dan menganalisis data yang sudah dilakukan, peneliti bisa menyimpulkan bahwa Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk di 2018-2022 menurut Surat Kepmen BUMN nomor: KEP-100/MBU/2002 mendapatkan bobot 80, 57, 25, 46 dan 49 masing-masing setelah di bagi dengan bidang finansial 70%. Perseroan Terbuka WSKT (Persero) Tbk memperoleh kategori A (Sehat) di 2018 dan memperoleh kategori BBB (Kurang Sehat) di 2019. Namun, tahun 2020 perusahaan memperoleh kategori CCC (Tidak Sehat). Lalu, tahun 2021-2022 perusahaan memperoleh kategori BB (Kurang Sehat). Perolehan kategori dan predikat tingkat kesehatan perusahaan dipengaruhi oleh berubahnya di total nilai bobot rasio. Akibatnya, perusahaan mendapatkan klasifikasi dan predikat taraf kesehatan yang berbeda dari tahun 2018-2022.

### DAFTAR PUSTAKA

- Barmawi, M. M. (2021). Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Telaah Bisnis*, 21(2), 111. <https://doi.org/10.35917/tb.v21i2.219>
- Deskys, T. R. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi resiko bisnis pada usaha mikro kecil dan menengah. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(3), 1045–1051. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.1071>
- Eki, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Sekolah Yang Dibutuhkan Di Indonesia. *Visi Sosial Humaniora*, 4(1), 50–57.
- Jaya, F. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 340–349.
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Muhamad, A., Sofiani, V., & Suherman, A. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bumn Berdasarkan Aspek Keuangan Pada Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016 - 2020. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.612>
- Nainggolan, T., Sihombing, Y. R., & . H. (2022). Loyalty and Performance of Educational Performance with the Role of Experience and Training. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(16), 17–33. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i1630632>
- Nasution, L. K., & Sari, S. N. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan Bumn Pada PT. WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk. *Jurnal BIS-A: Jurnal Administrasi*, 05(01), 60–68. <https://ejournal.plm.ac.id/index.php/BIS-A/article/view/184>
- Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- Pagan, M. (2024). Analisis Sistem Informasi Manajemen di PT. Bank Negara Indonesia. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 114–121.
- Pratiwi, K. I., Nurdin, A. A., & Djuwarsa, T. (2021). Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Berdasarkan SK Menteri No. KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2014 – 2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 454–464. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2512>
- Syahrial, A. P. P. (2023). Analisis Sistem Informasi Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Dalam Pelayanan Persetujuan Subkontrak Pada Kawasan. *Mount Hope Economic Journal : MEGA*, 1(3), 127–140.

- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan, Jakarta .... *Jdih.Bumn.Go.Id*, 28. Retrieved from <https://jdih.bumn.go.id/lihat/KEP-100/MBU/2002> (diakses pada tanggal 19 Oktober 2023 pukul 22:42 WIB)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Download/32159/UU%20Nomor%2019%20Tahun%202003.pdf> (Pada tanggal 19 oktober 2023 pukul 22:50 WIB)
- Victor, P., & Suropto. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15457–15472. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Zenifer Feby, Reynalda Utari Karo Karo, Cut Aliyah, Haddad Alwi, & Joko Suharianto. (2023). Pengaruh Investasi Dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2010-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 392–400. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.142>